PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh:

YULIA ANISSA
NPM : 12.1.02.01.0123

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

YULIA ANISSA
NPM : 12.1.02.01.0123

Judul:

PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : ……

Pembimbing I	Pembimbing II
Faisol, S.Pd., M.M.	Erna Puspita, S.E., M.Ak.
NIDN. 0712046903	NIDN. 0711128803

ii

Skripsi oleh:

YULIA ANISSA
NPM : 12.1.02.01.0123

Judul:

LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: …….

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Faisol, S.Pd., M.M. _____
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. _____
3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E., M.Ak. _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

iii

PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

YULIA ANISSA
12.1.02.01.0123
EKONOMI - AKUNTANSI
anissayuli.yulia@gmail.com
FAISOL, S. Pd., M.M. dan ERNA PUSPITA, S.E., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pengamatan peneliti bahwa dalam berinvestasi memiliki berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi oleh para investor. Sedangkan investor bertujuan untuk mendapatkan hasil dari berinvestasi secara maksimal melalui dividen yang diperolehnya. Oleh karena itu, diperlukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen agar dapat terhindar dari risiko tidak terbayarnya dividen.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah laba bersih dan arus kas operasi, sedangkan variabel terikatnya adalah kebijakan dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 20*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) arus kas operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) laba bersih dan arus kas operasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: laba bersih, arus kas operasi, kebijakan dividen

I. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana penghimpun dana dan pembiayaan perusahaan di dalam perekonomian suatu negara yang merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan kelangkaan dana sebagai sumber pembangunan. Kesempatan perusahaan dalam memperoleh dana yang dihimpun dari masyarakat akan menjadi semakin potensial dengan semakin berkembangnya pasar modal.

Di Indonesia pasar modal berkembang pesat yang ditandai semakin tingginya volume perdagangan saham. Dengan adanya perkembangan pesat tersebut, kebutuhan informasi laporan keuangan yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi pada pasar modal juga semakin meningkat. Karena laporan keuangan merupakan salah satu sumber yang digunakan investor sebagai dasar membuat keputusan dalam hal investasi dan membantu dalam menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam menentukan kebijakan penggunaan laba untuk memberikan dividen kepada pemegang saham melibatkan dua pihak yang berbeda kepentingan yaitu pemilik perusahaan dan investor. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali.

Oleh karena itu, untuk membayar dividen harus menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi dividen. Kebutuhan arus kas dan investasi perusahaan mungkin berubah-ubah dengan cepat sehingga sulit untuk menetukan jumlah dividen tetap yang tinggi.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya ada yang menunjukkan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, namun ada penelitian lain menunjukkan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian tersebut menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini. Maka, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah laba bersih dan arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa laba bersih dan arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Dividen

Menurut Husnan (2010:281), "kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham". Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Sudana (2011:24), "*Dividen Payout Ratio* merupakan rasio yang mengukur bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham".

Laba Bersih

Menurut Muhardi (2013:37), "laba neto merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi para pemegang saham". Laba bersih dalam penelitian ini diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS). Menurut Prihadi (2010:230), "laba per lembar saham atau *Earning Per Share* adalah jumlah laba yang

merupakan hak dari pemegang saham biasa".

Arus Kas Operasi

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:47), "arus kas dari kegiatan operasi meliputi transaksi-transaksi yang berakibat pada kas yang menjadi penghasil utama pendapatan perusahaan".

Hipotesis

H_1:Terdapat pengaruh secara parsial antara laba bersih terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.

H_2: Terdapat pengaruh secara parsial antara arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.

H_3:Terdapat pengaruh secara simultan antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham.
2. Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:
   a. laba bersih (X_1) merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi para pemegang saham.
   b. arus kas operasi (X_2) meliputi transaksi-transaksi

yang berakibat pada kas yang menjadi penghasil utama pendapatan perusahaan.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:23), "pendekatan penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)".

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Alasan menggunakan teknik penelitian ini, karena peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu kebijakan dividen dan melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

Populasi

Menurut Sugiyono (2012:61), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 133 perusahaan.

Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:126), "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun sampel perusahaan yang diambil adalah perusahaan memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai dengan 2014.

b. Menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2012 sampai dengan 2014.

c. Perusahaan yang membagi dividen secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2012 sampai dengan 2014.

d. Memiliki nilai laba bersih positif dalam laporan keuangan periode penelitian 2012-2014.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang pertama adalah studi pustaka. Di mana dalam studi pustaka tersebut data dan teori diperoleh dari literatur, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan landasan teori. Sedangkan pengumpulan data menggunakan data-data dividen, laporan rugi laba dan laporan arus kas yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian yaitu tentang dividen, laporan laba rugi dan laporan arus kas yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Analisis linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kebijakan dividen

α = *Intercept*

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Laba Bersih

X_2 = Arus Kas Operasi

ε = *error term*

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian regresi linier berganda, untuk memperoleh penelitian yang akurat diperlukan pengujian dengan asumsi klasik, antara lain:

1) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik *normal probability plots*, dan *one sample komogorov–smirnov test.*
2) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji pakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq$ 0,10 atau sama dengan VIF $\geq$ 10.
3) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW *test*).
4) Uji Hteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penggunaan nilai *Adjusted* R^2 lebih baik dibandingkan penggunaan R^2 dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Dengan menggunakan *Adjusted* R^2 hasil uji variabel independen yang dilakukan tidak bias terhadap variabel dependen yang dimasukkan dalam model, sehingga hasilnyam valid.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari uji parsial, didapatkan hasil laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan niai signifikansi 0,006 < 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rahardjo (2009:61) yang menyatakan bahwa "laba bersih mencerminkan laba yang tersisa bagi pemegang saham dan sebagian dari laba bersih ini akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen; serta sisanya akan ditanamkan atau diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan untuk pertumbuhan dimasa depan". Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Irawan dan Nurdhiana (2012), yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dari uji parsial, didapatkan hasil bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikansi 0,222 > 0,05. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Rahardjo (2009:125) yang menyatakan bahwa "laporan

arus kas bila digunakan bersama dengan laporan keuangan lainnya (neraca dan perhitungan rugi laba) dan keterkaitan informasi yang ada, akan membantu manajer keuangan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasikan kemampuan perusahaan menghasilkan aliran / arus kas masuk bersih dari operasi di masa mendatang guna membayar hutang, bunga dan dividen". Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Irawan dan Nurdhiana (2012), yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dari hasil uji simultan, didapatkan hasil laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai uji F sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka h_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simutan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2 sebesar 0,147 yang berarti bahwa 14,7 % kebijakan dividen dapat dijelaskan kedua variabel independen. Dari presentase yang tergolong rendah tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Cahyo, Agung Dwi. 2014. *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012.* Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Vol. 1, No. 1, Hal. 1-25.

Dhira, Nindi Septi One, Novi Wulandari dan Nining Ika Wahyuni. 2010. *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia).* Jember: Universitas Jember. Vol. 1, No. 1, Hal 72-86.

Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. 2011. *Manajemen Keungan*. BPFE, Yogyakarta.

Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE, Yogyakarta.

Husnan, Suad. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan.* BPFE, Yogyakarta.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Irawan, David dan Nurdhiana.2012. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen.* Semarang: STIE Widya Manggala. Vol. 20, No. 03, Hal.1-17.

Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

Lam, Nelson dan Lau, Peter. 2014. *Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Muhardi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PPM Manajemen.

Raharjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan (Membaca, Memahami dan Menganalisis).* Yogyakarta: GAJAH MADA UNIVERSITY PRESSS.

Santosa, Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: Refika Aditama.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Situmorang, P., Mahardika, J. & Listiyarini. 2010. *Jurus-jurus Berinvestasi Saham untuk Pemula*. Jakarta: Trans Media Pustaka.

Sodikin, Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. 2014. *Akuntansi*

Pengantar 1.Edisi kesembilan.Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.* Surabaya: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Penerbit Binarupa Aksara Publisher.